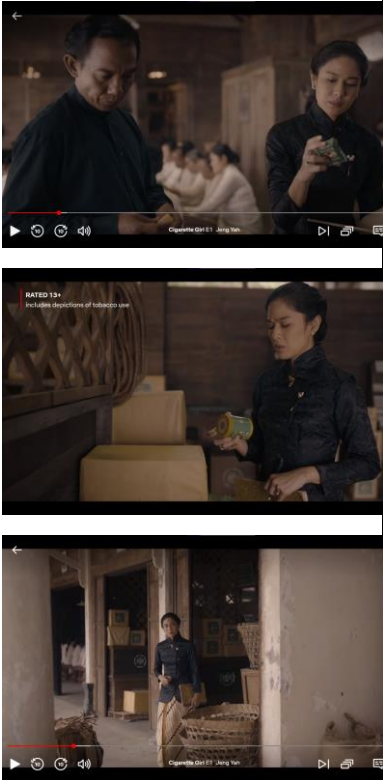


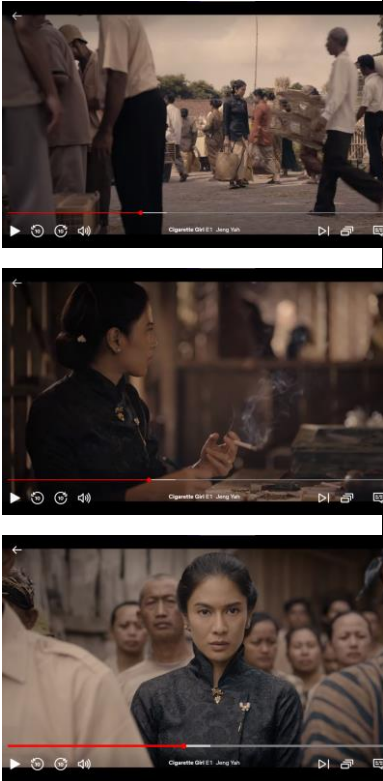
## LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Penelitian

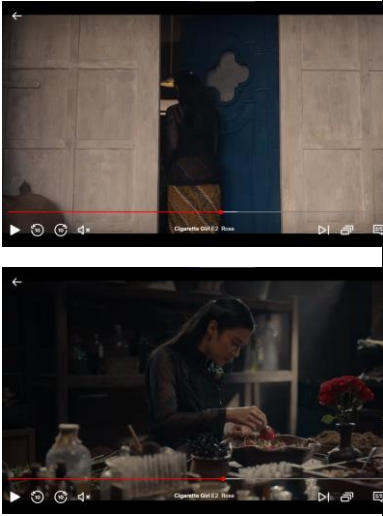
NO	SCENE	KONTEKS	PETA TANDA ROLAND BARTHES		
			DENOTATIF	KONOTATIF	MITOS (makna cultural)
1		<p>Dasiyah sedang bekerja di pabrik kretek ayahnya</p>	<p>Tata busana:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebaya Janggan warna hitam dengan embos</li> <li>- Rok Batik dengan motif parang warna coklat muda</li> </ul> <p>Tata rambut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rambut yang disanggul klasik</li> <li>- Bunga melati asli sebagai hiasan rambut</li> </ul> <p>Aksesoris:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 2 Bros emas berupa bros tusuk dan bros pin</li> </ul>	<p>Kebaya merupakan kata yang berasal dari "Abaya" yang artinya jubah atau pakaian. Kebaya menjadi pakaian identik yang melambangkan kesederhanaan, keanggunan, kelembutan dan keteguhan perempuan Indonesia (Finaka, 2024).</p> <p>Kebaya janggan warna hitam melambangkan ketegasan, kesederhanaan, kesucian, bahkan kemewahan dengan kesan elegan</p>	<p>Dalam budaya Jawa, kebaya janggan merupakan pakaian abdi dalem estri keraton Yogyakarta. Melalui warnanya yang hitam atau gelap dimaknai sebagai ketegasan, kesederhanaan, dan kedalaman. Selain itu, kebaya janggan menonjolkan sifat bangsawan yang suci dan bertaqwa.</p> <p>Motif batik parang merupakan motif yang menggambarkan ombak di laut selatan Yogyakarta yang mengenai tebing karang. Dengan tampilan menyerupai huruf "S" yang disusun diagonal (Menenal Filosofi Dari Motif-Motif Batik Khas Nusantara,</p>

			<p>- Anting emas tusuk dengan motif melati</p>	<p>Jarik yang bermotif batik parang melambangkan pengendalian diri, kebijaksanaan dalam gerak, dan kehati-hatian dalam bertindak.</p> <p>Sanggul dianggap tata rambut yang rapi dan santun, digunakan saat berbisnis maupun kegiatan formal lain. Lengkap dengan melati sebagai hiasan pada sanggul.</p> <p>Warna emas pada perhiasan telah lama menjadi simbol kemewahan, keindahan, dan keabadian (<i>Makna Mendalam Di Balik Warna Emas Dalam Perhiasan, 2023</i>). Dasiyah mengenakan perhiasan</p>	<p>2023). Bentuk motif “S” tersebut melambangkan kekuasaan, kekuatan, dan semangat yang tak pernah surut (Azizah, 2016). Pemaknaan ini sesuai dengan penggambaran karakter Dasiyah pada scene ini sebagai seorang yang berkuasa (anak pemilik pabrik kretek) dan semangatnya mewujudkan cita-citanya di bidang kretek.</p> <p>Sanggul dikenakan perempuan Indonesia untuk memperlihatkan status atau posisi penggunanya di dalam lingkup masyarakat (Rochman, 2018).Dasiyah mengenakan sanggul untuk memperlihatkan posisinya sebagai pendamping ayahnya yang merupakan pebisnis kretek Merdeka.</p> <p>Dalam pengantin jawa, bunga melati sering digunakan sebagai hiasan yang akan mempercantik pengantin (Aprilia, 2023b).Hal ini juga</p>
--	--	--	--	---	---


				<p>emas sebagai pemanis penampilannya yang menampilkan kemewahan.</p>	<p>dilakukan Dasiyah yang menggunakan melati sebagai hiasan pada rambut dan motif pada anting. Melati yang makna kesucian, cinta abadi dan keanggunan, oleh karena itu bunga ini dijadikan hiasan pada pengantin sebagai bentuk kesucian pengantin dalam pernikahan. Pada film serial ini melati pada rambut serta perhiasannya menandakan kesucian yang belum menikah.</p> <p>Di masyarakat bros emas merupakan simbol dari kekayaan, kemewahan, dan juga kejayaan (<i>5 Makna Filosofi Warna Emas Di Perhiasan Masa Kini</i>, n.d.). Penggunaan bros emas pada kebaya Dasiyah untuk menunjukkan kejayaan kretek merdeka milih ayah Dasiyah.</p>
--	--	--	--	---	---


2		<p>Dasiyah di Pasar</p>	<p>Tata busana: Kebaya Janggan warna hitam dengan embos bunga dan daun Rok Batik dengan motif parang warna coklat muda</p> <p>Tata rambut: Rambut yang disanggul klasik Bunga melati asli sebagai hiasan rambut</p> <p>Aksesoris: 2 Bros emas berupa bros tusuk dan bros pin Anting tusuk silver dengan motif melati</p>	<p>kebaya termasuk pakaian formal yang kerap digunakan pada kegiatan penting. Kebaya hitam Dasiyah sebagai interpretasi <i>lady boss</i> (C. N. Putri, 2023)</p> <p>Rok batik parang melambangkan perlawanan batinnya dalam melawan patriarki. Sebab Dasiyah terus dianggap remeh pada saat berkecimpung dalam dunia kretrek.</p> <p>Sanggul dianggap tata rambut yang rapi dan santun, digunakan saat berbisnis maupun kegiatan formal lain.</p> <p>Bunga melati menjadi sebuah hiasan</p>	<p>Kebaya biasa digunakan pada acara-acara penting dan pertemuan formal sehari-hari (Kebaya kotemporer sebagai pengikat antara tradisi dan gaya hidup masa kini). Pada scene ini diperlihatkan bahwa Dasiyah tengah melakukan pertemuan bersama dengan pak budi (pemasok tembakau). Maka dari itu keseluruhan penampilannya mendukung kegiatan formal yang ia lakukan. Dengan rambut yang di sanggul dan aksesoris yang mendukung.</p> <p>Dalam kebudayaan jawa, bentuk meliuk seperti “S” pada motif parang melambangkan kekuasaan, kekuatan, dan semangat yang tak pernah surut (Azizah, 2016). Hal ini sesuai dengan semangat Dasiyah berkecimpung di dunia kretrek.</p> <p>Sanggul dikenakan perempuan Indonesia untuk memperlihatkan status atau posisi penggunaannya di dalam lingkup masyarakat (Rochman, 2018).Dasiyah mengenakan</p>
---	--	-------------------------	--	---	---

				<p>Melalui anting motif melati dan hiasan bunga melati di sanggulnya menandakan Dasiyah yang suci dan polos serta belum menikah.</p> <p>Warna emas pada perhiasan telah lama menjadi simbol kemewahan, keindahan, dan keabadian (<i>Makna Mendalam Di Balik Warna Emas Dalam Perhiasan, 2023</i>)</p>	<p>sanggul untuk memperlihatkan posisinya sebagai pendamping ayahnya yang merupakan pebisnis kretek Merdeka. Selain itu, Rambut yang di sanggul memiliki makna bahwa seorang wanita yang harus menyimpan rahasia (<a href="https://sulteng.antaranews.com/berita/40707/ini-makna-di-balik-sanggul">https://sulteng.antaranews.com/berita/40707/ini-makna-di-balik-sanggul</a>). Melalui Sanggulnya Dasiyah tengah menjaga rahasia bisnis kretek keluarganya.</p> <p>Di masyarakat bros emas merupakan simbol dari kekayaan, kemewahan, dan juga kejayaan (<i>5 Makna Filosofi Warna Emas Di Perhiasan Masa Kini, n.d.</i>). Penggunaan bros emas pada kebaya Dasiyah untuk menunjukkan kejayaan kretek merdeka milih ayah Dasiyah.</p> <p>Dalam pengantin jawa, bunga melati sering digunakan sebagai hiasan yang akan mempercantik pengantin (Aprilia, 2023b). Hal ini juga</p>
--	--	--	--	---	--

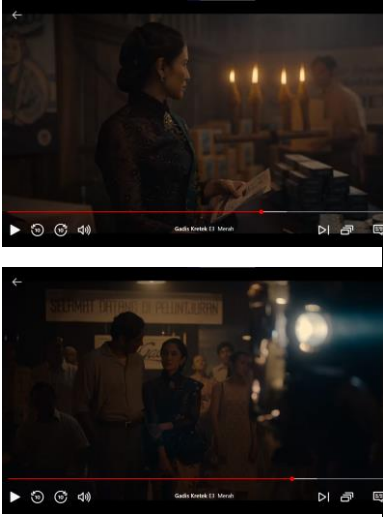
					<p>dilakukan Dasiyah yang menggunakan melati sebagai hiasan pada rambut dan motif pada anting. Melati yang makna kesucian, cinta abadi dan keanggunan, oleh karena itu bunga ini dijadikan hiasan pada pengantin sebagai bentuk kesucian pengantin dalam pernikahan. Pada film serial ini melati pada rambut serta perhiasannya menandakan kesucian nya yang belum menikah.</p>
3		<p>Dasiyah masuk ke ruang saus dan tertangkap basah</p>	<p>Tata Busana</p> <p>Kebaya Janggan warna hitam dengan bahan tipis sehingga transparan Rok Batik dengan motif parang</p> <p>Tata rambut:</p> <p>Rambut yang ditata <i>Half Up - Half Down</i></p>	<p>Kebaya janggan berwarna hitam yang dikenakan oleh Dasiyah menyerupai dengan surjan. Dengan kesamaan keduanya ada pada model kancing dan kerah tinggi hingga menutupi leher (Ranupani, 2023)</p> <p>Kebaya janggan yang dikenakan Dasiyah berbahan tile menunjukkan dirinya</p>	<p>Namun kebaya janggan yang dikenakan oleh Dasiyah tidak sesuai dengan pakem. Pada penggunaan kebaya janggan, Terdapat pakem dari kebaya janggan yakni warna kain kebaya haruslah hitam dan tidak diperkenankan berbahan brokat (Ragam Busana Adat Abdi Dalem Estri, 2019). Dikarenakan kebaya yang dikenakan oleh Dasiyah berbahan tile menyebabkan kulitnya banyak terekspos sebab kain yang tipis.</p>

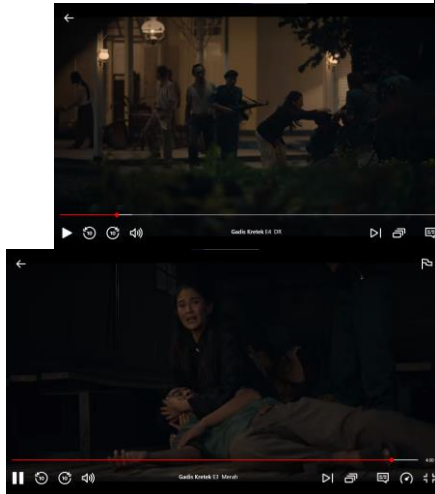
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bunga melati sebagai hiasan rambut</li>   <li>- Tata rias</li>   <li>- makeup polos dengan lipstik warna kulit</li>   <li>- Aksesoris</li>   <li>- Bros emas bulat</li> <li>- Anting emas dengan motif melati</li> <li>- Sandal selop hitam</li> </ul>	<p>yang mulai membuka diri.</p> <p>Rok batik parang melambangkan perlawanan batinnya dalam melawan patriarki</p> <p>Tampilannya semakin manis dengan perhiasaan emas berupa bros dan anting.</p>	<p>Dalam pengantin Jawa, bunga melati sering digunakan sebagai hiasan yang akan mempercantik pengantin (Aprilia, 2023b). Hal ini juga dilakukan Dasyah yang menggunakan melati sebagai hiasan pada rambut dan motif pada anting. Melati yang makna kesucian, cinta abadi dan keanggunan, oleh karena itu bunga ini dijadikan hiasan pada pengantin sebagai bentuk kesucian pengantin dalam pernikahan. Pada film serial ini melati pada rambut serta perhiasannya menandakan kesucian Dasyah yang belum menikah.</p>
4		<p>Pertunangan dasyah dan seno</p>	<p>Tata Busana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebaya Janggan warna putih dengan motif berwarna hitam</li> <li>- Rok Batik dengan motif coklat</li> </ul>	<p>Warna putih pada kebaya yang dikenakan Dasyah memiliki makna sebagai kanvas kosong yang siap dilukis, atau lembaran kosong yang akan diisi cerita baru</p>	<p>Dalam budaya Jawa, kebaya janggan merupakan pakaian abdi dalem estri keraton Yogyakarta. Melalui warnanya yang hitam atau gelap dimaknai sebagai ketegasan, kesederhanaan, dan kedalaman.</p>

		<p>Tata rambut:</p> <p>Rambut yang disanggul klasik</p> <p>Tata rias</p> <p>makeup polos dengan lipstick warna peach</p> <p>Aksesoris</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bros silver</li> <li>- Anting rantai dengan motif melati</li> <li>- Cincin tunangan</li> <li>- Sepatu hak selop warna merah maroon</li> </ul>	<p>(Hagai Pakan). Pada scene ini, Dasiyah harus memulai kehidupan baru dengan Seno melalui pertunangan mereka. Namun warna hitam pada corak dimaknai sebagai ketegasan, kesederhanaan, dan kedalaman (Rosalina, 2023). Makna ini menandakan bahwa Dasiyah masih tegas akan pendirian dan cita-citanya mengenai kretek.</p> <p>Jarik yang dikenakan Dasiyah berwarna coklat melambangkan pribadi yang hangat, bersahabat, rendah hati, tenang, dan sederhana.</p> <p>Sanggul dianggap tata rambut yang rapi dan santun, digunakan saat berbisnis maupun kegiatan formal lain.</p> <p>Makeup lebih sederhana dengan lipstick</p>	<p>Selain itu, kebaya janggan menonjolkan sifat bangsawan yang suci dan bertaqwa (Rosalina, 2023)</p> <p>Terdapat pakem dalam Kebaya Janggan yang diatur oleh pihak Keraton Yogyakarta. Warna kain yang digunakan harus hitam. Boleh polos ataupun bermotif kembang batu, namun tidak diperkenankan berbahan brokat (Ragam Busana Adat Abdi Dalem Estri, 2019)</p> <p>Namun pada Kebaya Janggan yang dikenakan Dasiyah berwarna putih dengan motif sidomulyo berwarna hitam yang kontras.</p> <p>Perempuan Jawa mengenakan kebaya sebagai sebuah penghormatan bagi tubuh perempuan maupun bagi orang lain. Penggunaan kebaya juga menampilkan sosok feminim dari perempuan, sebab kebaya memberikan ruang gerak yang mampu</p>
--	--	--	--	--

				<p>berwarna <i>peach</i>. Menggambarkan kepolosan dan kesederhanaan Dasiyah yang tulus menerima keadaan perjodohnya.</p> <p>Perhiasan perak yang melingkar pada leher merupakan choker. Perhiasan ini menjadi lambang ketundukan Dasiyah pada kedua orang tuanya yang menjodohkannya.</p> <p>Keseluruhan aksesoris yang ia gunakan berwarna silver sebagai pemanis dari pakaian yang digunakan.</p>	<p>menampilkan keanggunan dan kesopanan (Sulistyaningtyas, 2014)</p> <p>Penggunaan sanggul menjadi tanda seorang perempuan pintar menjaga rahasia (N. Putri, 2023).Dasiyah tengah menjaga rahasia akan perasaannya bahwa dia tidak bahagia bahkan resah dengan pertunangan ini.</p>
5		<p>Dasiyah sedang gundah gulana dengan perasaannya.</p>	<p>Tata Busana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebaya warna putih transparan yang tipis digunakna sebagai luaran</li> <li>- Kamisol warna putih</li> </ul>	<p>Warna pakaian yang dikenakan Dasiyah memperlihatkan dirinya yang lugu dan polos. Sebab dirinya berada di dalam kamar tempat pribadinya, dia dapat menjadi dirinya</p>	<p>Bagi masyarakat Jawa, pada warna putih melekat makna kebersihan, kesucian kepolosan, keluguan, kejujuran, pemaaf, cinta, dan terang (<i>Arti Warna Menurut Berbagai Budaya Di Indonesia (Bagian 2)</i>, 2020)</p> <p>Penggunaan kebaya sebagai</p>


			<p>Tata rambut: Rambut diurai berantakan</p> <p>Tata rias makeup polos dengan lipstik warna peach</p>	<p>sepenuhnya.</p>	<p>baju tidur tidak lah awam. Umumnya hanya menggunakan kamisol (<i>Baju Tidur Dari Masa Ke Masa</i>, 2011).</p>
<p>6</p>		<p>Peluncuran Kretek Gadis</p>	<p>Tata Busana Kebaya warna hitam brokat dengan manik Rok Batik Kain batik hijau yang diselempangkan pada pundaknya</p> <p>Tata rambut:</p>	<p>Kebaya Janggan berbahan brokat menandakan suatu kemewahan yang dibawa oleh Dasiyah. Sebagai pelopor dari kretek Gadis dirinya menampilkan diri dengan lebih elegan.</p> <p>Warna hijau dari kain yang disampirkan di pundaknya diasosiasikan sebagai lambang dari</p>	<p>Di dalam buku 'The History of Java', di abad ke 19 terdapat gambaran perempuan yang tengah mengenakan kebaya Janggan. Pada abad itu sudah terlihat bahwa para kaum perempuan Jawa elit menggunakan kebaya Janggan hitam polos dengan selendang dan kain sarung sebagai bawahan (<i>Surjan Fashion Budaya Yogya Penuh Makna Dan Sejarah</i>, 2019). Maka dari</p>


			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rambut yang disanggul klasik</li>   <li>- Tata rias</li>   <li>- makeup polos dengan lipstik warna kulit</li>   <li>- Aksesoris</li>   <li>- Anting tusuk</li> <li>- Bros warna silver besar</li> </ul>	<p>alam, harapan hidup, yang mendampingi kita (Syarif, 2018)</p> <p>Sanggul dianggap tata rambur yang rapi dan santun, digunakan saat berbisnis maupun kegiatan formal lain. Khususnya ini digunakan saat peluncuran Kretek Gadis.</p> <p>Bros silver berbentuk bunga di dadanya, digunakan sebagai pemanis yang mewah yang digunakan oleh Dasiyah.</p>	<p>itu pemakaian Kebaya Janggan dilengkapi dengan selendang yang disampirkan di pundak Dasiyah menunjukkan kemewahan dan status sosial elit. Sebab Dasiyah akhirnya menjadi pemilik bisnis kreteknya sendiri.</p> <p>Namun, kebaya Dasiyah tidaklah sesuai dengan pakem. Sesuai aturan Istana Jogja, Janggan Kebaya berwarna hitam harus berwarna hitam polos atau bermotif bunga batu. Bahan yang dilarang dalam pembuatan kebaya ini adalah brokat (Fitriani, 2023). Kebaya Janggan yang dikenakan oleh Dasiyah berbahan brokat.</p> <p>Warna hijau tampak pada kain yang disampirkan di pundak Dasiyah. Berdasarkan kraton Yogyakarta, warna hijau bermakna keluhuran yang selalu menjadi harapan (Bahasa-Warna-Konsep-Warna-dalam-Budaya-Jawa.pdf). Bahwa dengan menggunakan kain warna hijau, adanya harapan</p>
--	---	--	--	---	---

					<p>baru bahwa kretek gadis yang baru saja di luncurkan dapat sukses.</p> <p>Sanggul dikenakan perempuan Indonesia untuk memperlihatkan status atau posisi penggunanya di dalam lingkup masyarakat (Rochman, 2018). Lewat tatanan rambutnya Dasiyah ingin memperlihatkan status dirinya di acara peluncuran kretek miliknya.</p>
7		<p>Penangkapan pak idroes dan dibunuh mati</p>	<p>Tata Busana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebaya Janggan warna hitam dengan kain tipis</li> <li>- Tata rambut:</li> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rambut yang ditata Half Up - Half Down</li> </ul> <li>- Tata rias</li> <li>- makeup polos dengan lipstik</li> </ul>	<p>Warna hitam dalam simbolisme psikologi kerap dianggap sebagai warna psikologi mistis, karena hitam erat hubungannya dengan kegelapan. Hitam dalam perspektif psikologi terasosiasi dengan ketakutan, misteri, kematian, sesuatu yang jahat, agresi dan pemberontakan.</p> <p>Tatanan rambut half up-half do merupakan tatanan rambut sederhana</p>	<p>Warna hitam pada masyarakat Jawa merupakan perlambang kebijaksanaan dan kesetaraan (Syarif, 2018). Adanya pergolakan atas ketidakadilan yang menyebabkan Dasiyah</p>

			<p>warna kulit</p> <p>Aksesoris</p> <p>2 Bros emas berbentuk Anting tusuk</p>	<p>yang dapat membebaskan laku Dasiyah.</p> <p>Warna emas pada perhiasan telah lama menjadi simbol kemewahan, keindahan, dan keabadian (<i>Makna Mendalam Di Balik Warna Emas Dalam Perhiasan, 2023</i>). Namun kekayaan dan kemewahan Dasiyah mulai runtuh.</p>	
8	 	<p>Jeng yah kembali ke keluarganya</p>	<p>Tata Busana</p> <p>Kebaya coklat</p>	<p>Kebaya warna coklat yang usang tidak seperti pakaian Dasiyah sebelumnya. Hal ini menunjukkan kesusahan yang baru saja ia lewati selama masa pengasingan.</p> <p>Setelah dibebaskan dari penyekapan, Dasiyah kini telah berada di tempat yang nyaman dan aman bersama dengan Ibu dan Adiknya. Rasa</p>	<p>Warna coklat pada kebaya Dasiyah identik dengan unsur tanah dan bumi. Dalam dunia psikologi, warna ini digunakan untuk melambangkan arti kuat, mampu diandalkan, serta pondasi kekuatan hidup (<i>10 Makna Warna Berdasarkan Psikologi Dalam Desain, 2022</i>)</p>


			<p>nyaman dan aman disampaikan melalui warna kebaya yang ia gunakan. Warna coklat adalah salah satu warna yang mengandung unsur bumi dan dominasi warna ini akan memberi kesan hangat, nyaman dan aman.</p> <p>Kamisol sebagai pakaian dalam yang menutup bagian atas tubuhnya.</p> <p>Sanggul ditata untuk dapat memperindah rambut yang bertujuan untuk memberikan kesan keindahan, keserasian, dan kerapian bagi seseorang (Putrianti, 2020). Namun dengan sanggul Dasiyah yang berantakan menandakan adanya kesulitan dalam hidup, sehingga dirinya</p>	
--	---	--	---	--

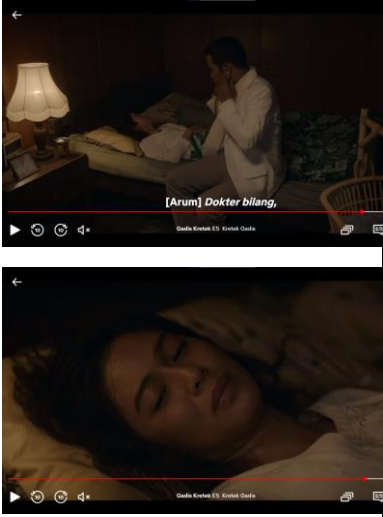
				kesulitan untuk memperindah diri.	
9		Jengyah datang ke pernikahan raja	<p>Tata Busana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebaya Janggan warna putih dengan bahan brokat</li> <li>- Rok batik</li> </ul> <p>Tata rambut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rambut yang disanggul klasik</li> <li>- Bunga melati</li> </ul> <p>Tata rias</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- makeup lebih berwarna dengan lipstik warna merah</li> </ul> <p>Aksesoris</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bros emas</li> <li>- Anting tusuk motif melati</li> <li>- Tas jinjing warna</li> </ul>	<p>Kebaya putih seringkali digunakan sebagai kebaya pengantin. Namun Dasiyah bukan pengantin pada pernikahan ini.</p> <p>Rambut yang disanggul rapi untuk kegiatan formal yakni menghadiri pernikahan.</p> <p>Makeup lebih tebal dengan lipstik merah memiliki makna keberanian. Sebab Dasiyah datang ke pernikahan kekasihnya.</p> <p>Perhiasan emas sebagai pemanis sekaligus tanda perasaan cinta (<i>5 Makna Filosofi Warna Emas Di Perhiasan Masa Kini</i>, n.d.). Dasiyah yang tengah menagih janji menunjukkan rasa cintanya melalui</p>	<p>Datang menggunakan pakaian putih pada pernikahan orang lain dianggap ingin menyaingi pengantin. Sebagai tamu seharusnya menghindari warna hitam, putih dan krem (Anna, 2017). Namun pada scene ini Dasiyah menggunakan kebaya putih sebab seharusnya ialah yang menjadi pengantin dari raja.</p> <p>Penggunaan sanggul menjadi tanda seorang perempuan pintar menjaga rahasia (N. Putri, 2023). Pada scene ini Dasiyah tengah menjaga diri nya</p> <p>Dalam pengantin jawa, bunga melati sering digunakan sebagai hiasan yang akan mempercantik pengantin (Aprilia, 2023b). Hal ini juga dilakukan Dasiyah yang menggunakan melati sebagai hiasan pada rambut dan motif pada anting. Melati yang makna</p>

			emas	perhiasan yang ia kenakan. .	<p>kesucian, cinta abadi dan keanggunan, oleh karena itu bunga ini dijadikan hiasan pada pengantin sebagai bentuk kesucian pengantin dalam pernikahan. Pada film serial ini melati pada rambut serta perhiasan nya menandakan kesucian Dasiyah yang belum menikah.</p> <p>Menurut CNN (Wahyuni, 2015) pengantin Jawa sering menggunakan lipstik warna merah yang membuat perempuan terlihat lebih menonjol dan feminin serta anggun. Lipstik merah juga dipercaya bisa memberikan kekuatan dan sebagai simbol kesuburan.</p> <p>Di masyarakat bros emas merupakan simbol (5 Makna Filosofi Warna Emas Di Perhiasan Masa Kini, n.d.) simbol dari kekayaan, kemewahan, dan juga kejayaan</p>
--	---	--	------	------------------------------	--

10		Dasiyah menikah dengan seno	<p>Tata Busana</p> <p>Kebaya Janggan warna putih berbahan brokat</p> <p>Tata rambut:</p> <p>Sanggul bokor Ronce melati</p> <p>Tata rias</p> <p>makeup lebih tebal dengan lipstik warna merah</p> <p>Aksesoris</p> <p>2 bros silver berbentuk daun dan kupu-kupu</p> <p>Anting tusuk motif melati</p>	<p>Kebaya berwarna putih dipilih karena warna putih sendiri memiliki makna sakral. Warna putih melambangkan bahwa janji suci yang diucapkan akan kekal selamanya, hingga maut memisahkan.</p> <p>Selain itu, kebaya putih juga sederhana namun terlihat elegan saat dikenakan.</p> <p>Sanggul adalah gulungan rambut yang ditata sedemikian rupa sebagai aksesoris atau tata rias wanita (Pay K, 2022)</p> <p>Ronce bunga melati memberi makna sebuah harapan atas pernikahan yang suci, agung, dan penuh ketulusan.</p>	<p>Dilansir dari <a href="http://perkawinan.co.id">perkawinan.co.id</a>, pakaian putih saat pernikahan mulai digunakan sejak tahun 1840, saat Ratu Victoria menggunakan gaun pengantin warna putih untuk pernikahannya. Sejak saat itu pakaian warna putih populer digunakan untuk pakaian pernikahan.</p> <p>Menurut budaya Jawa, ronce bunga melati dirangkai dan dipakaikan ada harapan pernikahan yang dibina berawal dengan kesucian hati keduanya.</p> <p>Menurut CNN (Wahyuni, 2015) pengantin Jawa sering menggunakan lipstik warna merah yang membuat perempuan terlihat lebih menonjol dan feminin serta anggun. Lipstik merah juga dipercaya bisa memberikan kekuatan dan sebagai simbol kesuburan.</p>
----	---	-----------------------------	--	--	--

<p>11</p>		<p>Pertemuan dasiyah dan raja di stasiun</p>	<p>Tata Busana</p> <p>Kebaya Janggan warna putih berbahan brokat Rok batik garutan lawas dengan motif burung bangau.</p> <p>Tata rambut:</p> <p>Rambut yang disanggul rapi</p> <p>Tata rias</p> <p>makeup lebih tebal dengan lipstik warna merah</p> <p>Aksesoris</p> <p>Bros emas</p> <p>Anting tusuk motif melati</p> <p>Tas jinjing kecil berwarna emas</p>	<p>Kebaya merupakan kata yang berasal dari "Abaya" yang artinya jubah atau pakaian. Kebaya menjadi pakaian identik yang melambangkan kesederhanaan, keanggunan, kelembutan dan keteguhan perempuan Indonesia (Finaka, 2024).</p> <p>Pada scene ini Dasiyah mengungkapkan seluruh kebenaran bahwa dia kehilangan Seno dan keinginannya kembali dengan Raya. Ini tersampaikan melalui kebaya yang digunakan yang berwarna putih melambangkan pengungkapan kebenaran dan tidak ada misteri di dalamnya (Dachi, 2022)</p> <p>Rok batik garutan lawas merupakan simbol. Didukung dengan karakter baik dalam motif</p>	<p>Filosofi jawa menganggap bahwa warna putih adalah warna suci, sampai pada peletakan simbol kesucian pada busana kebaya berwarna putih (Tuasikal et al., 2018).</p> <p>Rok batik Garutan Lawas merupakan batik berasal dari Garut, Jawa Barat. Namun, rok yang dikenakan oleh Dasiyah batik telah dipengaruhi oleh daerah Cirebon dengan penambahan motif burung bangau. Motif bangau melambangkan kesetiaan kepada masyarakat dan juga merupakan simbol kebaikan, serta kebahagiaan bagi yang memakainya (Aprilia, 2023a). Makna ini sesuai dengan kesetiaan cinta Dasiyah pada Raja. Serta, keinginannya untuk mendapatkan kebahagiaan.</p> <p>Terdapat makna filosofis dalam penggunaan sanggul. Perempuan yang memakai sanggul dimaknai sebagai seseorang yang harus menyimpan rahasia (N. Putri,</p>
-----------	--	--	--	--	---

				<p>bangau: keberuntungan, kesetiaan, kelembutan, keanggunan, kesabaran, kebahagiaan, dan lambang keabadian cinta (<i>Filosofi Batik Motif Bangau: The Signature of Batik Obate</i>, 2020). Hal ini selaras dengan Dasiyah yang tetap setia dan sabar masih ada cinta dengan Raja.</p> <p>Makeup lebih tebal dengan lipstik merah memiliki makna keberanian Dasiyah kembali bertemu dengan Raja.</p> <p>Perhiasan emas sebagai pemanis sekaligus tanda perasaan cinta (<i>5 Makna Filosofi Warna Emas Di Perhiasan Masa Kini</i>, n.d.) Tanda bahwa cinta Dasiyah masih ada untuk Raja.</p>	<p>2023) Rahasia tersebut adalah kenyataan bahwa dirinya telah menikah dengan Seno dan memiliki anak.</p> <p>Lipstik merah menggambarkan seorang perempuan yang habis mengunyah sirih. Sebab, pada jaman dahulu, para perempuan di daerah Surakarta mengunyah sirih (Fitri &amp; Wahyuningsih, 2019)</p> <p>Motif melati pada anting Dasiyah menandakan ketulusan hatinya masih mencintai Raja. Sebab I menurut Primbon Jawa, bunga melati dipercaya sebagai simbol dari ketulusan hati dan kesucian ((Yulianto, 2014)</p>
--	---	--	--	--	--

12		Dasiyah sakit dan meninggal	<p>Tata Busana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kebaya warna putih berbahan katun sebagai luaran</li> <li>Kamisol putih</li> </ul> <p>Tata rambut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Rambut berantakan</li> </ul>	<p>Kamisol sebagai pakaian dalam.</p> <p>Kebaya digunakan luaran sebab adanya dokter yang memeriksa di kamar.</p> <p>Kondisi rambut yang berantakan, kusut, bahkan bisa antara helai satu dan lainnya mengait satu sama lain.</p> <p>Sanggul yang sebelumnya rapi kian berantakan menandakan bahwa rahasia yang dibawa oleh Dasiyah ikut menghilang dengan kematiannya.</p>	<p>Bagi masyarakat Jawa, pada warna putih melekat makna kebersihan, kesucian kepolosan, keluguan, kejujuran, pemaaf, cinta, dan terang (<i>Arti Warna Menurut Berbagai Budaya Di Indonesia (Bagian 2)</i>, 2020). Makna ini sesuai dengan gambaran kondisi Dasiyah yang meruntuhkan dirinya kembali menjadi polos dan penuh cinta pada anaknya di saat terakhir sebelum kepergiannya. Warna putih pun di beberapa daerah di Indonesia memiliki warna putih digunakan sebagai tanda berkabung (<i>Arti Warna Menurut Berbagai Budaya Di Indonesia (Bagian 2)</i>, 2020)</p>
----	---	-----------------------------	--	---	--